

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara ekspektasi pernikahan dengan kepuasan pernikahan pada istri yang bekerja di sektor formal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sesuai ekspektasi pernikahan yang dimiliki individu, maka semakin tinggi pula kepuasan pernikahan yang dirasakan dalam kehidupan rumah tangga. Sebaliknya, semakin tidak sesuai ekspektasi pernikahan yang dimiliki individu, maka semakin rendah pula kepuasan pernikahan yang dirasakan. Temuan penelitian ini mendukung pandangan bahwa kesesuaian antara harapan individu terhadap pernikahan dengan realitas hubungan yang dijalani berperan penting dalam membentuk kepuasan pernikahan. Dengan demikian, ekspektasi pernikahan yang semakin sesuai, realistis, dan adaptif menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga kualitas hubungan pernikahan, khususnya pada istri yang menjalankan peran ganda sebagai pekerja dan anggota keluarga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi istri yang bekerja di sektor formal, disarankan untuk membangun ekspektasi pernikahan yang lebih sesuai dengan kondisi nyata kehidupan rumah tangga. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan komunikasi terbuka dengan pasangan terkait harapan, pembagian peran, serta kebutuhan dalam pernikahan. Selain itu, penting untuk mengelola peran ganda secara lebih seimbang antara tuntutan pekerjaan dan keluarga, serta meningkatkan kerja sama dengan pasangan dalam penyelesaian masalah rumah tangga agar kepuasan pernikahan dapat tetap terjaga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih variatif, tidak hanya mengandalkan kuesioner self-report, tetapi juga menambahkan metode wawancara atau observasi untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan komprehensif. Pendampingan langsung selama proses pengisian instrumen juga dapat dipertimbangkan agar partisipan lebih memahami setiap item pernyataan sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen yang memiliki batasan konstruk yang lebih jelas antara variabel ekspektasi pernikahan dan kepuasan pernikahan serta melakukan penelaahan yang lebih mendalam terhadap aspek, indikator, dan aitem yang digunakan guna meminimalkan kemungkinan terjadinya tumpang tindih (overlap) antarvariabel. Dengan demikian, hubungan antara ekspektasi pernikahan dan kepuasan pernikahan dapat diukur secara lebih akurat.